

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

BAB V ini merupakan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari keseluruhan temuan penelitian serta pembahasan yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Oleh karena itu, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari temuan penelitian yang berjudul “Evaluasi Implementasi Kebijakan RPJMD Kota Sukabumi Tahun 2018-2023 Bidang Pendidikan”. Adapun penjabaran simpulan, implikasi, dan rekomendasi adalah sebagai berikut:

#### **5.1 Simpulan**

Implementasi RPJMD Kota Sukabumi Bidang Pendidikan yang telah dilaksanakan tahun 2019 dan 2020 pada program pendidikan dasar wajib belajar sembilan tahun, program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, dan program manajemen pelayanan pendidikan sebagian besar berjalan efektif. Hal ini dikarenakan sasaran “meningkatnya pendidikan yang merata dan bermutu” sudah mendekati maksimal pada ketiga program tersebut yaitu jumlah siswa perkelas sudah sesuai dengan standar pendidikan nasional, tenaga pendidik pada pendidikan dasar yang sebagian besar sudah memenuhi syarat dan kualifikasi sebagai pendidik di jenjang sekolah SD dan SMP serta manajemen pelayanan pada sarana dan prasarana pendidikan sudah cukup memadai meskipun masih harus ada perbaikan dan penambahan fasilitas sekolah pada jenjang SD dan SMP. Dalam mengimplementasikan ketiga program tersebut ada beberapa pihak yang terlibat dan bekerja sama dengan pemerintah yaitu unsur atau stakeholder bidang pendidikan, bisnis, komunitas, dan media.

Evaluasi RPJMD Kota Sukabumi Bidang Pendidikan yang diimplementasikan tahun 2019 dan 2020 sudah menjawab dan mengatasi sebagian masalah pendidikan di Kota Sukabumi diantaranya dengan peningkatan angka rata-rata sekolah yang akan menjadi indeks pembangunan manusia di Kota Sukabumi, pelaksanaan arah kebijakan dengan telah dilaksanakannya program pendidikan dasar wajib belajar sembilan tahun, program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, program manajemen pelayanan pendidikan dan enam program lainnya yang menghasilkan angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni pendidikan

jenjang SD dan SMP termasuk dalam kategori sangat baik. Kota Sukabumi juga telah merancang program baru untuk tahun-tahun yang akan datang diantaranya yaitu program pengembangan kurikulum, program pengendalian perizinan sekolah, dan program peningkatan bahasa dan sastra.

Faktor pendukung dalam mengimplementasikan kebijakan RPJMD Bidang Pendidikan di Kota Sukabumi pada program pendidikan wajib belajar sembilan tahun, program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, dan program manajemen pelayanan pendidikan diantaranya yaitu sumber daya manusia yang cukup memadai, komitmen pemerintah dalam melaksanakan kebijakan tersebut, sosialisasi, rutin berkoordinasi mengenai perencanaan dan pelaksanaan program-program yang ada, motivasi dengan diberikannya *reward* dan *punishment*, dan masyarakat yang dilibatkan secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring sampai evaluasi.

Selanjutnya faktor penghambat dalam mengimplementasikan kebijakan RPJMD Bidang Pendidikan di Kota Sukabumi pada program pendidikan wajib belajar sembilan tahun, program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, dan program manajemen pelayanan pendidikan diantaranya yaitu belum meratanya distribusi guru antar sekolah, masih ada sekolah yang berakreditasi B, sarana prasarana yang belum maksimal, dan terakrir pandemi covid yang sempat menghambat program pendidikan tetapi hal itu bisa diatasi dengan adanya penyesuaian target pada bidang pendidikan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi nya sebagai berikut:

Rencana Pembanguna Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan salah satu dokumen perencanaan pembangunan yang diwajibkan penyusunannya kepada pemerintah tingkat daerah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Dalam dokumen RPJMD terdapat beberapa arah kebijakan pembangunan yang tertuang di dalam visi dan misi RPJMD dan salah satunya adalah bidang pendidikan. Setiap daerah dalam merencanakan pendidikan yang disusun di dalam dokumen RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) didalamnya terdapat visi, misi, tujuan dan

sasaran bidang pendidikan dan hal tersebut menjadi dasar acuan untuk melaksanakan kebijakan bidang pendidikan dalam rangka meningkatkan layanan pendidikan yang bermutu dan merata di Kota Sukabumi khususnya dan tujuan pendidikan yang lain di setiap daerah pada umumnya.

Dalam menganalisis evaluasi implementasi kebijakan RPJMD bidang pendidikan dilakukan pendekatan melalui kriteria untuk mengukur keberhasilan program atau kebijakan., kriteria untuk mengukur keberhasilan tersebut diantaranya: efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan.

Dalam mengimplementasikan kebijakan RPJMD bidang pendidikan tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dapat memudahkan jalannya program-program yang telah direncanakan sebelumnya sementara faktor penghambat dapat menghambat tercapainya tujuan dari program-program tersebut. Peneliti menemukan faktor pendukung dalam mengimplementasikan kebijakan RPJMD bidang pendidikan diantaranya sumber daya manusia yang mencukupi, komitmen pemerintah, adanya motivasi, rutin dilaksanakan sosialisasi dan koordinasi, dukungan masyarakat, dan selalu dilaksanakan monitoring dan evaluasi. Faktor pendukung tersebut dapat selalu ditingkatkan agar faktor penghambat dapat diminimalisir. Hasil penelitian ini sesuai dengan khasanah ilmu administrasi pendidikan bahwa dalam melaksanakan sesuatu baik itu pemerintah, organisasi maupun perorangan perlu dilakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

### **5.3 Rekomendasi**

Bagi pemerintah, terutama BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) sebagai organisasi perangkat daerah yang menyusun perencanaan program pembangunan termasuk bidang pendidikan diharapkan selalu meningkatkan kompetensi dan berperan aktif dalam mengimplementasikan program pendidikan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah tercantum dalam dokumen RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) yaitu meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu dan merata. Adapun rekomendasi dari temuan

penelitian mengenai evaluasi implementasi RPJMD bidang pendidikan adalah sebagai berikut:

### **5.3.1 Bagi Pemerintah**

- 1) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bersama-sama meningkatkan kinerja dalam program pendidikan dan tenaga kependidikan guna mengatasi masalah belum meratanya distribusi guru antar sekolah dan meningkatkan kuantitas guru layak mengajar menjadi 100%.
- 2) Pemerintah perlu meningkatkan koordinasi dengan sesama perangkat daerah dan melakukan kerja sama dengan pihak pendidikan di luar organisasi pemerintah seperti bekerjasama dengan perusahaan, komunitas, media, dan masyarakat agar tujuan pendidikan dapat diwujudkan bersama-sama.
- 3) Peneliti menemukan bahwa sumber daya manusia dalam mengimplementasikan kebijakan RPJMD bidang pendidikan sudah cukup memadai hal ini harus dipertahankan dan ditingkatkan agar visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah direncanakan dapat tercapai dengan maksimal.
- 4) Adanya pandemi yaitu wabah virus korona telah menjadi salah satu hambatan dalam mengimplementasikan kebijakan RPJMD, tetapi hal tersebut dapat di atasi dengan penyesuaian target sasaran. Bidang pemerintahan dan pembangunan manusia badan perencanaan pembangunan daerah dengan dinas pendidikan dan kebudayaan dalam hal ini perlu melakukan skala prioritas dan melakukan perencanaan secara matang agar pelaksanaan program bidang pendidikan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

### **5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini menghasilkan temuan evaluasi implementasi kebijakan RPJMD bidang pendidikan dengan program-program yang telah dilaksanakan dengan efektif dan cukup memberikan solusi pada permasalahan pendidikan di Kota Sukabumi. Namun alangkah baiknya untuk penelitian selanjutnya berfokus kepada program peningkatan pendidik dan tenaga kependidikan karena program

tersebut akan berjalan sampai akhir periode RPJMD, agar mendapatkan hasil informasi secara mendalam mengingat pentingnya pendidik dan tenaga kependidikan dalam kemajuan pembangunan bidang pendidikan untuk menghasilkan kualitas lulusan yang terbaik. Peneliti merekomendasikan untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait “Analisis Implementasi Program Peningkatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan” dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif.